

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP
AKTUALISASI DIRI MAHASISWA VOLUNTEER
AYASOFYA YOUTH COMMUNITY**

Tita Agustina

Email: tita.agustina21@mhs.uinjkt.ac.id

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Nasichah

Email: nasichah@uinjkt.ac.id

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Diandi Nurhakim

Email: diandi.nurhakim21@mhs.uinjkt.ac.id

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Hilalah Zahirah

Email: hilalah.zahirah21@mhs.uinjkt.ac.id

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstract: This research is a simple linear regression quantitative research which aims to determine the influence between variable X, namely self-confidence, and variable Y, namely self-actualization of Ayasofya Youth Community volunteers. The subjects of this research are students who are active in Ayasofya Youth Community volunteer activities with age criteria of 189–22 years. The population of this study was 30 people with data collected by distributing questionnaires online via Google Form. After the data was collected, this research analysis used simple linear regression with conclusions drawn using a deductive mindset with SPSS 20 for Windows. The results of this research show that there is a positive influence on the self-confidence of Ayasofya Youth Community volunteers with the actualization of the Ayasofya Youth Community volunteers.

Keywords: self-confidence, self-actualization, volunteering

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X yakni kepercayaan diri dengan variabel Y yakni aktualisasi diri volunteer Ayasofya Youth Community. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa yang

aktif dalam kegiatan kevolunteeran Ayasofya Youth Community dengan kriteria usia 189–22 tahun. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang dengan pengumpulan data lewat penyebaran kuesioner secara online melalui *Google Form*. Setelah data terkumpul, analisa penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan penarikan kesimpulan menggunakan pola pikir deduktif dengan SPSS 20 for Windows. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari kepercayaan diri volunteer Ayasofya Youth Community dengan aktualisasi para volunteer Ayasofya Youth Community tersebut.

Kata Kunci: Kepercayaan diri, Aktualisasi diri, Volunteer

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ali Rachman dan Nina Permata Sari pada tahun 2019 mengenai pengaruh teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap aktualisasi diri mahasiswa dapat disimpulkan bahwa teman sebaya dan kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap aktualisasi diri mahasiswa (Rachma, 2019: 10-18). Dalam penelitian yang dilakukannya di Kampus ULM Banjarmasin, mahasiswa yang berasal dari Papua memiliki aktualisasi diri yang lebih baik saat kepercayaan diri dan pengaruh teman sebaya di sekitarnya menunjukkan peningkatan. Pada penelitian ini didapatkan hasil dengan perhitungan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data regresi berganda dengan memperhatikan persyaratan uji analisis.

Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sif'atur Rif'ah Nur Hidayati dan Siti Ina Savira pada tahun 2021 mengenai hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan intensitas penggunaan media sosial sebagai moderator pada mahasiswa psikologi universitas negeri surabaya tidak memiliki hasil yang signifikan (Hidayati, 2021, 1-11). Sehingga dalam penelitian ini mengatakan bahwa intensitas penggunaan media sosial tidak memiliki peran sebagai moderator dalam hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri pada mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji regresi berganda dengan bantuan SPSS 24.00 for windows.

Hal yang terjadi saat ini dalam meningkatkan aktualisasi diri seorang mahasiswa dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan yang

bertujuan untuk mengembangkan kemampuannya secara *soft skills*. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya dengan mengikuti kegiatan kevolunteeran, melalui kegiatan tersebut mahasiswa dapat meningkatkan kepercayaan dirinya, menambah relasi dan koneksi, menciptakan *personal branding*, serta pengalaman yang pastinya akan bermanfaat. Uraian tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Fadil Annafi, Abdullah Idi, dan Muhammad Fauz pada tahun 2021 mengenai peran komunitas relawan anak sumatera selatan dalam membentuk karakter percaya diri anak jalanan (studi kasus di kecamatan Ngandus Kota Palembang) yang menunjukkan bahwa kegiatan kerelawanan dapat meningkatkan kepercayaan diri (Annafi, 2021: 186-200).

Berdasarkan fenomena yang terjadi mengenai kepercayaan diri yang dimiliki terhadap aktualisasi diri pada seorang mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kevolunteeran. Maka artikel ini dibuat untuk (1) Mengetahui bagaimana pengaruh antara kepercayaan diri yang dimiliki seorang mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kevolunteeran terhadap aktualisasi dirinya, serta (2) Mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan terhadap aktualisasi diri mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kevolunteeran melalui kepercayaan diri yang dimilikinya.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu memberikan informasi mengenai keterkaitan antara kepercayaan diri dan aktualisasi yang dimiliki seorang mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kevolunteeran. Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang peneliti dapatkan mengenai kepercayaan diri secara umum mengenai dan aktualisasi diri maka penulis memutuskan bahwa artikel kami yang berjudul Pengaruh Kepercayaan diri terhadap Aktualisasi diri Mahasiswa Volunteer Ayasofya Youth Community menjadi fokus pada penelitian ini untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh yang diberikan dari kepercayaan diri terhadap aktualisasi diri yang merupakan kebutuhan tertinggi seorang individu pada hierarki kebutuhan yang diuraikan oleh Abraham Maslow dalam Bari (2022:8-14).

LANDASAN TEORI

Menurut Lauster yang terdapat dalam Ghufroon & Risnawati pada tahun 2012, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak berpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira otomatis, cukup toleran, dan tanggung jawab (Ghufroon, 2017: 36).

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap dan perasaan yakin terhadap kemampuan diri sendiri sehingga tidak memiliki kecemasan terhadap tindakan-tindakannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. bersikap sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki kemauan berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam dirinya.

Karakteristik dari kepercayaan diri menurut Lautser yaitu tidak mementingkan diri sendiri, memiliki sikap toleransi, memiliki ambisi normal untuk melakukan dan mencapai sesuatu yang diharapkan, mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, tidak berlebihan, optimis, mampu bekerja secara efektif, bertanggung jawab, dan bergembira (Mardiyana, 2017:38). Dalam penelitian dilakukan oleh Roni Bagus Setiyawan, Eka Sari Setianingsih, Mujiono pada tahun 2023 mengenai korelasi antara kepercayaan diri dengan aktualisasi diri siswa mengatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kepercayaan diri dengan aktualisasi diri siswa di SMK Yatpi Godong (Setiyawan, 2023: 28-44). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka akan semakin menunjang aktualisasi diri pada siswa SMK YATPI Godong dengan begitu siswa akan percaya diri dan mampu mengoptimalkan kelebihan atau potensi yang siswa miliki.

Aktualisasi diri menurut Maslow merupakan keinginan yang dimiliki seorang individu untuk menjadi diri sepenuhnya, dan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Sehingga kebutuhan aktualisasi diri menurut Maslow adalah hasrat untuk terus mewujudkan potensi-potensi diri atau dapat dikatakan keinginan untuk menjadi apa yang kita bisa (Farma, 2021:8). Menurut Maslow menyatakan bahwa aktualisasi diri merupakan proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat dan potensi psikologis yang unik, didalam bukunya *Hierarchy of Needs* menggunakan istilah aktualisasi diri (*sel actualization*) sebagai kebutuhan dan pencapaian tertinggi seseorang manusia. Maslow menemukan bahwa tanpa memandang suku asal-asul seseorang, setiap manusia mengalami tahap-tahap peningkatan kebutuhan atau pencapaian dalam kehidupannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Roro Isyawati Permata Ganggi pada tahun 2018 mengenai membangun kepercayaan diri pustakawan sebagai upaya aktualisasi diri dalam masyarakat dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan diri merupakan salah satu upaya untuk

melengkapi kebutuhan akan penghargaan terhadap profesi pustakawan. Kebutuhan akan penghargaan terhadap profesi pustakawan yang terpenuhi akan mampu membawa profesi pustakawan untuk memenuhi tahapan selanjutnya, yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri (Ganggi, 2018: 145-152).

Penelitian lain mengenai aktualisasi diri yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah dan Eko Hardiansyah pada tahun 2023 mengenai hubungan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri pada komunitas teater mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan terhadap aktualisasi diri dengan rasa percaya diri yang mendapatkan skor sebanyak 73% (Chotimah, 2023, 199-208). Berdasarkan hasil perhitungannya menyatakan aktualisasi diri berhubungan positif dan signifikan dengan kepercayaan diri. Artinya, tingkat aktualisasi diri semakin tinggi maka semakin tinggi juga kepercayaan diri. Namun, jika aktualisasi diri rendah maka kepercayaan diri akan rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktualisasi diri berkontribusi dalam tinggi rendahnya terhadap kepercayaan diri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode regresi untuk mengetahui pengaruh antara dua variable yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Penelitian dengan metode kuantitatif yaitu penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada angka yang diolah menggunakan metode statistika (Hidayati, 2021: 1-11). Jenis penelitian ini bertujuan dengan memperoleh informasi tentang Pengaruh kepercayaan diri terhadap aktualisasi diri mahasiswa volunteer ayasofya youth community dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para mahasiswa untuk memperoleh data yang akurat. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencari informasi faktual secara mendetail yang sedang menggejala dan mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan hasil yang didapatkan (Basuki, 2017).

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengikuti kegiatan volunteer Ayasofya Youth Community yang berjumlah 43 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan data sampel jenuh. Sampel jenuh

merupakan teknik pengambilan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan volunteer Ayasofya Youth Community yang berjumlah 30 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert yang disebarakan secara online melalui *google form*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala kepercayaan diri berdasarkan aspek dari Lautser (dalam A Dyan Mardiyana, 2017) yaitu percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat. Kemudian skala aktualisasi diri yang disusun berdasarkan aspek kepercayaan diri Abraham Maslow yaitu kebutuhan pertumbuhan, kebutuhan pencapaian potensi seseorang, pemenuhan diri, dan dorongan.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item dari masing-masing variabel. Pada variabel kepercayaan diri terdapat 8 item yang gugur, kemudian pada variabel aktualisasi diri terdapat 5 item gugur. Item-item yang gugur tersebut dikarenakan nilai r hitung $< r$ tabel yaitu 1,70113. Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban pada item dalam instrumen. Pada variabel kepercayaan diri nilai reliabilitas adalah 0,9084 kemudian variabel aktualisasi diri sebesar 0,8486. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap item pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena nilai reliabilitas atau r hitung $> r$ tabel 0,279. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara kepercayaan diri dan aktualisasi diri pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan volunteer Ayasofya Youth Community.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara kepercayaan diri dan aktualisasi diri pada mahasiswa yang mengikuti kegiatan volunteer Ayasofya Youth Community. Penelitian ini melibatkan 17 responden Perempuan dan 13 responden laki-laki dengan rentang usia 19 - 22 tahun.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	55.90	5.486	30
X	116.30	12.562	30

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian pada tabel 1, variabel kepercayaan diri memiliki nilai terendah 99 dan nilai tertinggi 146 dengan nilai rata-rata 116,30 dan standar deviasi 12,562. Pada variabel aktualisasi diri, nilai terendah sebesar 45 dan nilai tertinggi sebesar 65 dengan nilai rata-rata 55,90 dan standar deviasi 5,486.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

No Butir	Variabel	R hitung	R tabel	Ket.	Variabel	R Hitung	R Tabel	Ket.
1	Y	4,3973	1,7011	Valid	X	4,7311	1,7011	Valid
2		3,4350	1,7011	Valid		9,1268	1,7011	Valid
3		2,1096	1,7011	Valid		6,3383	1,7011	Valid
4		2,3563	1,7011	Valid		6,6873	1,7011	Valid
5		0,9568	1,7011	Gugur		3,4915	1,7011	Valid
6		1,3684	1,7011	Gugur		4,6301	1,7011	Valid
7		0,9796	1,7011	Gugur		1,4464	1,7011	Gugur
8		4,0755	1,7011	Valid		2,6163	1,7011	Valid
9		1,1430	1,7011	Gugur		1,6825	1,7011	Gugur
10		2,5538	1,7011	Valid		2,5095	1,7011	Valid
11		2,5527	1,7011	Valid		4,4395	1,7011	Valid
12		5,8039	1,7011	Valid		0,3232	1,7011	Gugur
13		2,8123	1,7011	Valid		6,3841	1,7011	Valid
14		3,9238	1,7011	Valid		0,4989	1,7011	Gugur
15		0,8203	1,7011	Gugur		1,6418	1,7011	Gugur
16		-4,2621	1,7011	Gugur		3,4177	1,7011	Valid
17		3,9908	1,7011	Valid		4,0703	1,7011	Valid
18		4,6651	1,7011	Valid		4,4604	1,7011	Valid
19		3,7670	1,7011	Valid				
20		3,0841	1,7011	Valid				
21		4,3488	1,7011	Valid				

22		5,0954	1,7011	Valid
23		5,5395	1,7011	Valid
24		5,6678	1,7011	Valid
25		0,9645	1,7011	Gugur
26		2,1691	1,7011	Valid
27		3,3904	1,7011	Valid
28		3,2728	1,7011	Valid
29		1,4139	1,7011	Gugur
30		4,8713	1,7011	Valid
31		6,6658	1,7011	Valid
32		3,6644	1,7011	Valid
33		2,8936	1,7011	Valid
34		3,7724	1,7011	Valid
35		3,3238	1,7011	Valid
36		4,2985	1,7011	Valid
37		4,1095	1,7011	Valid
38		2,1201	1,7011	Valid
39		3,1704	1,7011	Valid

Berdasarkan pada Tabel 1. menyajikan hasil uji validitas pada variabel X terdapat 32 data valid dan 8 item tidak valid pada nomor item 5, 6, 7, 9, 15, 16, 25, dan 29 dan dinyatakan gugur. Sedangkan pada variable Y terdapat 13 data valid dan 5 data tidak valid pada nomor item 7, 9, 12, 14, dan 15 serta dinyatakan gugur.

Tabel 3. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.684 ^a	.468	.449	4.073	.468	24.615	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan perhitungan pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa besarnya hubungan (R) yaitu sebesar 0,648. Dari output tersebut dapat diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar (0,468) yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yang merupakan

kepercayaan diri terhadap variabel terikat yang merupakan aktualisasi diri adalah sebesar 46,8%.

Tabel 4. Hasil Uji Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408.281	1	408.281	24.615	.000 ^b
	Residual	464.419	28	16.586		
	Total	872.700	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Tabel 4 di atas adalah hasil dari anova untuk uji signifikansi dan kelayakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan F hitung sebesar 24,615, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesalahan di bawah 5% dan signifikan. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kepercayaan diri atau sebagai pengaruh variabel kepercayaan diri (X) terhadap variabel aktualisasi diri (Y). Sehingga variabel kepercayaan diri (X) memiliki pengaruh terhadap aktualisasi diri (Y) dengan besar pengaruh sebanyak 46,8%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan analisis yang menunjukkan bahwa pengaruh kepercayaan diri (X) dengan aktualisasi diri pada volunteer Ayasofya Youth Community yang artinya kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan adanya hubungan arah yang positif. Maka jika kepercayaan diri semakin ditingkatkan, maka otomatis aktualisasi diri volunteer Ayasofya Youth Community akan mengalami peningkatan pula. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri volunteer Ayasofya Youth Community, maka semakin rendah aktualisasi diri volunteer Ayasofya Youth Community tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Rachma, Ali. 2019. Pengaruh Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Aktualisasi Diri Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Volume 5 Nomor 1.
- Bari, Andriansyah. 2022. Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget. *MOTIVASI Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 7 Nomor 1.
- Ghufron. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- R, A Dian Mardiyana. 2017. Pengaruh Antara Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas VIII MTS Al-Yasini. Kearsipan Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Setiyawan, Roni Bagus. 2023. Korelasi Antara Kepercayaan Diri Dengan Aktualisasi Diri Siswa SMK YATPI Godong. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, Volume 1 Nomor 4.
- Hidayati, Sif'atur Rif'ah Nur. 2021. Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Volume 8 Nomor 3.
- Annafi, Muhammad Fadil. 2021. Peran Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Anak Jalanan (Studi Kasus Di Kecamatanganduskota Palembang). *Jurnal PAI Raden Fatah*, Volume 3 Nomor 1.
- Rachma, Ali. 2019. Pengaruh Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Aktualisasi Diri Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Volume 5 Nomor 1.
- Hidayati, Sif'atur Rif'ah Nur. 2021. Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Volume 8 Nomor 3.
- Basuki, Agus Tri. 2017. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis.
- Farma, Vebi. 2021. Pengaruh Aktualisasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kereta Api Indonesia Persero Divisi Regional. Kearsipan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

- Ganggi, Roro Isyawati Permata. 2018. Membangun Kepercayaan Diri Pustakawan sebagai Upaya Aktualisasi Diri dalam Masyarakat. ANUVA, Volume 2 Nomor 2
- Chotimah, Chusnul. 2023. Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Komunitas Teater. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia Volume 9 Nomor 3.